

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi positif (Sugiyono 2019:16). Metode kuantitatif diperlukan untuk mempelajari sampel atau populasi terpilih, dimana teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan datanya menggunakan alat penelitian, dan analisis datanya bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuka Engineering Indonesia yang terletak di Jalan Manyar Resort Blok A2 No.8, Wonorejo, Sukomulyo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2019:126) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Asuka Engineering Indonesia yang berjumlah 45 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) mengatakan sampel adalah bagian terdiri dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Sugiyono (2019:85) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. total sampel yang diambil peneliti adalah 45 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer Adalah data yang berasal langsung dari responden, yaitu dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu karyawan PT. Asuka Engineering Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyektif yang berupa jawaban tertulis sebagai kuesioner.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik dalam memperoleh data yaitu dengan mengedarkan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) bahwa kuesioner atau angket adalah teknik untuk pengumpulan suatu data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden.

3.6 Identifikasi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2019:67) mengatakan variabel merupakan suatu petunjuk atau kriteria kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel terikat (variabel *dependent*), yaitu :

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang berpengaruh atau yang menjadi akibat berubahnya atau timbulnya variabel

dependen. Variabel *independent* ini biasanya disimbolkan dengan (X). variabel *independent* yang digunakan peneliti adalah disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi kerja (X3).

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Sugiyono (2019:69) mengemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel *dependent* biasanya disimbolkan dengan huruf (Y). variabel *dependent* yang digunakan peneliti adalah kinerja karyawan (Y).

3.6.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen). Variabel dependen (Y) adalah kinerja karyawan sedangkan variabel independen (X) terdiri dari disiplin kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja.

1. Variabel Y : Kinerja Karyawan

Kinerja diartikan sebagai penilaian terhadap hasil kerja yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan, adapun indikator kinerja menurut Robbins (2017:260) sebagai berikut :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

2. Variabel X1 : Disiplin Kerja

Disiplin kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.

Menurut Sutrisno (2017:94) indikator sebagai berikut :

- a. Taat terhadap aturan waktu
- b. Taat terhadap aturan perusahaan
- c. Taat terhadap aturan perilaku dalam perusahaan
- d. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan

3. Variabel X2 : Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang mempengaruhi dalam melaksanakan tugas yang diemban. Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2017:45) sebagai berikut :

- a. Penerangan atau cahaya
- b. Temperatur atau suhu udara
- c. Suara bising
- d. Penggunaan warna
- e. Ruang gerak
- f. Keamanan kerja
- g. Hubungan pegawai

4. Variabel X3 : Motivasi Kerja

Motivasi kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap suatu faktor yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diemban.

Indikator motivasi kerja menurut Abraham Maslow dalam Mangkunegara (2017:101) sebagai berikut :

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan rasa aman
- c. Kebutuhan sosial atau rasa memiliki
- d. Kebutuhan penghargaan
- e. Aktualisasi diri

3.7 Teknik Pengukuran Data

Indikator pengukuran variabel menjadi tolak ukur untuk menyusun beberapa pertanyaan. Kemudian hasil jawaban dari responden diukur melalui skala Likert. Teknik penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada responden, dimana dalam setiap pertanyaan mempunyai gradasi sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2019:146).

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah perangkat yang dipergunakan dalam mengukur sebuah fenomena dalam atau sosial yang sedang dipelajari. Fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Pengumpulan data

dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diuji melalui uji validitas dan uji reabilitas menggunakan bantuan spss.

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) mendefinisikan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan antara lain:

1. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel 0,05 maka pernyataan dinyatakan valid
2. Apabila nilai r hitung $<$ r tabel 0,05 maka pernyataan dinyatakan tidak valid

r tabel berasal dari taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dengan menggunakan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah total sampel

2 = *two tail set*.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan kuesioner tersebut dinyatakan reliabel apabila jawaban individu terhadap pernyataan ialah tidak berubah atau tetap sama dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Penelitian ini untuk uji reliabilitas data dilakukan dengan uji

Cronbach Alpha. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018:46).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apabila variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Jika variabel tidak terdistribusi secara normal, maka terjadinya penurunan dalam uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Ghozali (2018:161) berikut ini kriteria pengujian untuk mengetahui data yang terdistribusi normal antara lain :

1. apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi normal.
2. apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi tidak normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan maksud untuk menguji apakah model regresi didapati ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang benar adalah tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan bantuan SPSS dimana apabila didapatkan nilai tolerence $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka data dinyatakan multikolinieritas (Ghozali, 2018:108). Namun apabila didapatkan nilai tolerence $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ maka data dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama dikatakan

homokedastisitas dan bila tidak sama dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang benar ialah tidak terjadi heteroskedastisitas atau dikatakan homokedastisitas (Ghozali, 2018:137). Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dikerjakan dengan uji glejser yang dibantu SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah :

1. Apabila nilai signifikan (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,50$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,50$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018) mengatakan bahwa regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun untuk persamaan regresi linier berganda dijelaskan menggunakan rumus berikut ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi X_1

β_2 = koefisien regresi X_2

β_3 = koefisien regresi X_3

X_1 = Disiplin kerja

X_2 = Lingkungan kerja

X_3 = Motivasi kerja

Apabila koefisien regresi didapatkan signifikan dan positif mengandung arti bahwa disiplin kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi dipergunakan dalam menakar sedalam apa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila koefisien determinasi mengarah ke arah 0, maka variabel independen diketahui secara keseluruhan tidak mampu menerangkan variabel dependen sedangkan apabila nilai koefisien determinasi mengarah ke arah 1 maka model regresi dinyatakan baik karena hampir seluruh variabel yang dipergunakan mampu menjelaskan sejauh mana variabel yang digunakan

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji parsial (t).

3.11.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:98) mengatakan bahwa uji statistik t dapat memperlihatkan bagaimana pengaruh variabel bebas secara individual menjelaskan variasi variabel terikat. Uji t dipergunakan dalam membuktikan apakah variabel independen yang terdiri dari disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi kerja (X3) secara individu mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). penelitian ini menggunakan dasar tingkat kesalahan (α) sebanyak 5% yang dimana pengambilan keputusan didasarkan pada berikut ini :

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas (X) yakni Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja (Y).
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas (X) yakni Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja (Y).

